BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manusia sebagai makhluk individu dan sekaligus makhluk sosial dalam bersikap dan berperilaku tidak akan lepas dari konsep diri yangdimilikinya. Individu akan berkembang dan mengalami perubahan-perubahanbaik secara fisik maupun psikis sesuai dengan konsep dirinya. Konsep diriadalah pandangan individu terhadap dirinya sendiri yang meliputi pandanganterhadap keadaan fisik dan kualitas dirinya, yang merupakan faktor untukmenentukan sikap dan perilaku individu dalam kehidupannya(Calhoun & Acocella, 1995, hlm. 1).

Perasaan individu bahwa ia tidak memiliki kemampuan menunjukkansikap negatif terhadap kualitas kemampuan yang dipunyainya. Pandangan dansikap negatif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan iamemandang seluruh tugasnya sebagai sesuatu yang sulit diselesaikan. Berbagaipenelitian yang dilakukan para ahli menunjukkan, bahwa pandangan individuterhadap dirinya sendiri sangat menentukan keberhasilan yang akan dicapai.Pandangan dan sikap individu terhadap dirinya inilah yang dikenal dengankonsep diri. SebagaimanadikemukakanolehBurns(1993, hlm. 50) bahwa"konsep diri merupakan pandangan menyeluruh individu tentangtotalitas dari diri sendiri mengenai karakteristik kepribadian, nilai-nilaikehidupan, prinsip kehidupan, moralitas, kelemahan dan segala yang terbentukdari segala pengalaman dan interaksinya dengan orang lain."

Hurlock (dalam Yusuf, 2007, hlm. 6) mengemukakanbahwakonsepdiribesarpengaruhnyakepadaaktifitasseseorang.Pendapatmengenaikonsepdiriinimerupakanintiataupusatgravitasikepribadian, olehkarenaitukonsepdirisangatmemberikangambaranbetapakonsepdiriinisangatberpengaruhterhadapkualitassikapdanperilakuindividubaikkaitannyadengandirisendiri (*intra personal*), maupundenganlingkunganatau orang lain (*interpersonal*).

Sedangkan Renita dan Yusuf dalam buku Bimbingan dan Konseling SMA (2006) mengungkapkan "konsep diri adalah gambaran, pandangan, keyakinan, dan penghargaan, atau perasaan seseorang tentang dirinya sendiri".

Menurut Brooks (dalam Rahkmat, 2005, hlm. 105) bahwa dalammenilai dirinya seseorang ada yang menilai tinggi dan ada yang menilainegatif. Maksudnya individu tersebut ada yang mempunyai konsep diri yangtinggi dan ada yang mempunyai konsep diri yang negatif. Tanda-tandaindividu yang memiliki konsep diri yang tinggi adalah; Ia yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah, Ia merasa setara dengan orang lain, Ia menerima pujian tanpa rasa malu, Ia menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dankeinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui oleh masyarakat, Ia mampu untuk mengintrospeksi dirinya sendiri sebelummenginstrospeksi orang lain, dan mampu untuk mengubahnya menjadilebih baik agar diterima di lingkungannya.

Salah satu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah adalah bimbingan dan konseling. Peranan bimbingan dan konseling dalam kehidupan peserta didik sehari-hari sangat penting untuk mengatasi berbagai macam persoalan yang dihadapinya. Hal ini ditegaskan dalam PP No. 9 tahun 1990 Bab X, pasal 27 bahwa:

> Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka menemukan diri, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Dengan demikian diharapkan peserta didik mampu mengenal dirinya, ia dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan yang pada akhirnya nanti peserta didik dapat memikirkan dan mempersiapkan diri seoptimal mungkin untuk meneruskan langkah atau cita-cita yang telah dipilihnya setelah tamat belajar.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu kegiatan profesional yang bertujuanuntuk membantu remaja dalam mengatasi berbagai macam permasalahannya, sudah selayaknya bimbingan konseling menerapkan metode yang tepat dalam mengembangkan konsep diripeserta didik. Tetapi, layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru pembimbing di sekolah tidak akan mendapatkan hasil yang optimal, apabila konselor tidak atau belum memahami gambaran konsep diri pada peserta didikitu sendiri.

Para ahlipsikologidanpendidiktelah lama menyadaribahwakonsepdirimerupakansalahsatufaktor non intelektual yang sangatpentingdalammenentukanprestasibelajar, kemudiandalammenentukankeberhasilan yang akandicapaitergantungpadasikapdankeyakinanindividuterhadapdirinya.

Memperhatikanberbagaiuraian yang telahdikemukakan ,konsepdirimerupakansalahsatuaspekdalamkepribadian yang bersifat non-kognitif yangperludiperhatikan. Hal inikarenakonsepdirimerupakansalahsatuaspek yangmampumembawaindividutersebutmerasaberharga, percayadiri, merasaditerima, dantermotivasi.Selainitupemahamanindividutersebuttentangsegalapotensi, memahamikelebihandankelemahan yang dimilikiakanmembantuindividutersebutdalammenghadapituntutanjaman, sehinggaiatidakmudahterbawaarus, mampumenyesuaikandiridanpadaakhirnyamampuhidup dimasyarakatdenganmemilikikonsepdiri yang tinggi.

Melihat latar belakang yang telah dikemukakan, mendorong perlunya diadakan penelitian yang berjudul: ProfilKonsepDiriPesertaDidikdan ImplikasinyaBagiPengembanganProgram Bimbingandan Konseling(Studi Deskriptif terhadap Peserta didik SMANegeri 1Jatiwangi Tahun Ajaran 2014-2015).

1.2Rumusan dan Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada profilkonsepdiripesertadidikdan implikasinyabagipengembanganbimbingandan konseling. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagaimana gambaran umumkonsep diripesertadidikSMA Negeri 1Jatiwangi tahun ajaran 2014-2015?
2) Bagaimanagambaranumumsetiapaspekdarikonsep diripesertadidikSMA Negeri 1 Jatiwangi tahun ajaran 2014-2015?

3) Program bimbingan dan konselinghipotetiksepertiapa yang dapatdikembangkan dari profilkonsep diripeserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahuiprofilkonsepdiritinggipesertadidikdan implikasinyabagipengembanganbimbingandan konseling.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

1) Mengetahui gambaran umum konsep diri postifpesertadidikSMA Negeri 1Jatiwangi tahun ajaran 2014-2015.
2) Mengetahuigambaranumumsetiapaspekkonsep diri postifpesertadidikSMA Negeri 1Jatiwangi tahun ajaran 2014-2015.
3) Mengembangkanprogram bimbingan dan konselinghipotetikberdasarkangambaranumumkonsep diri postifpesertadidik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikanrujukan program yang kemudiandapatdigunakanoleh guru pembimbinguntukmembantupesertadidikdalammengembangkankonsepdiri yang tinggi.

1.5 StrukturOrganisasiSkripsi

Strukturorganisasi penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu: Bab I memaparkan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, tujuan penelitian, signifikansi dan manfaat penelitian, identifikasi masalah dan pertanyaan penelitian. Bab II berisi konseptualisasi konsepdiri, BimbingandanKonseling, danremaja. Bab III memaparkan metode penelitian. Bab IV akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya. Terakhir, Bab V berisi kesimpulan penelitian dan rekomendasi dari hasil penelitian.